

Peningkatan Daya Saing Siswa MAS Paloh Lada dalam Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik

Widya¹, Nurul Fadieny², Munzir Absa³, Zainul Mujtahid⁴, Haves Qausar⁵

^{1,2,3} Program Studi Fisika, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Indonesia

^{4,5} Program Studi Matematika, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Widya

E-mail: widya@unimal.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang tes potensi skolastik dalam seleksi masuk PTN. Peserta kegiatan PkM ini adalah siswa kelas XII MAS Jabal Nur Paloh Lada, Aceh Utara. Pengabdian ini terdiri dari pelatihan kepada siswa kelas XII. Materi yang disampaikan adalah tes potensi skolastik, logika matematika, dan penalaran matematika.. Pendekatan yang digunakan adalah presentasi, melakukan tanya jawab, dan pembahasan soal skolastik kepada peserta untuk memastikan peserta benar-benar mengerti tentang materi yang disampaikan. Hasil kegiatan ini menunjukkan siswa sangat antusias terhadap materi yang disampaikan, hal ini juga berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terkait uji skolastik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat kepada guru dan kepala sekolah, karen dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa tentang tes skolastik. Kepala sekolah berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan di masa depan, sehingga siswa mempersiapkan diri secara maksimal untuk mengikuti ujian seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

Kata kunci Pelatihan, Skolastik: Seleksi, Perguruan Tinggi

Abstract

This service aims to provide students with knowledge and understanding about the scholastic potential test in selection to enter State Universities. The participants in this Community Service activity were class XII MAS Jabal Nur Paloh Lada students, North Aceh. This service consists of training for class XII students. The material presented is a test of scholastic potential, mathematical logic, and mathematical reasoning. The approach used was presentations, holding questions and answers, and discussing scholastic questions with participants to ensure participants understood the material presented. The results of this activity showed that students were very enthusiastic about the material presented, this also had an impact on increasing students' understanding regarding the scholastic test. In addition, this activity also benefits teachers and principals because it can assist teachers in explaining and understanding students about scholastic tests. The principal hopes that this activity can be carried out on an ongoing basis so that students can optimally prepare themselves to take the entrance examination for state universities.

Keywords : Training, Scholastics: Selection, College

PENDAHULUAN

Salah satu indikator berhasilnya suatu satuan pendidikan tinggi tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah banyak lulusannya yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri (PTN) (Mashudi, 2019). Pemerintah telah melakukan seleksi masuk PTN sejak tahun 1976 dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama, diantaranya seleksi oleh Sekretariat Kerjasama Antar Lima Universitas (SKALU), kemudian dikembangkan menjadi proyek perintis, Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), kemudian pada tahun 2008 seleksi masuk PTN dikenal dengan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). SNMPTN dikembangkan menjadi dua pola pada tahun 2011, yakni penerimaan melalui kemampuan dan prestasi akademik yang dikenal dengan SNMPTN dan melalui ujian tulis yang dikenal dengan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) (Sardjito et al., 2013).

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, penerimaan mahasiswa didik baru program sarjana dilakukan melalui tiga jenis jalur seleksi, yakni seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN), seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), dan seleksi mandiri. SNMPTN dilakukan berdasarkan hasil prestasi akademik calon mahasiswa, SBMPTN dilakukan berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak dan menggunakan komputer, dan seleksi mandiri yang diatur oleh masing-masing PTN (Kementerian Riset, Teknologi, 2017). Kemudian pada tahun 2019, sistem masuk perguruan tinggi menerapkan aturan baru dengan ujian tulis dan keterampilan menggunakan komputer atau Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang diselenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) (Ummayyah et al., 2022). Seleksi masuk perguruan tinggi mengalami perubahan seiring perkembangan zaman, salah satu perubahannya adalah sistem test dari paper based test menjadi computer based test.

Perubahan terakhir yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dengan melakukan transformasi seleksi masuk perguruan tinggi negeri pada September 2022 yang mengatur bahwa SBMPTN akan hanya ada Tes Potensi Skolastik (TPS) tanpa tes mata pelajaran. TPS adalah tes yang mengukur kemampuan kognitif dari calon mahasiswa baru agar dapat melanjutkan ke Pendidikan formal yang lebih tinggi, yaitu PTN (Disnawati et al., 2022). TPS fokus pada pengukuran penalaran umum, pengetahuan kuantitatif, pengetahuan dan pemahaman umum, dan literasi bacaan dan menulis (Sriyati, 2022). Seleksi masuk PTN dengan TPS diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama untuk semua siswa dan mampu menjaring siswa yang berpotensi untuk dapat melanjutkan ke Pendidikan tinggi di jurusan yang diinginkan.

Dengan adanya peraturan terbaru bahwa TPS merupakan satu-satunya tes untuk masuk ke PTN menimbulkan dilema guru dalam menyiapkan pembelajaran. Hal ini dikarenakan, kemampuan skolastik tidak masuk dalam kurikulum sekolah, sehingga memunculkan kekhawatiran dari pihak sekolah akan kesiapan siswanya ikut seleksi masuk PTN (Sriyati, 2023). Tim sudah melakukan screening di salah satu satuan pendidikan di Aceh Utara untuk mengetahui persiapan siswa mereka untuk mengikuti seleksi PTN. Melalui screening diperoleh informasi bahwa belum ada pembelajaran skolastik yang diberikan kepada siswa sebagai upaya menyiapkan siswa mengikuti seleksi masuk PTN. Hal ini diperkuat pernyataan guru-guru dan siswa MAS Jabal Nur. Dari hasil wawancara, disimpulkan bahwa pembelajaran skolastik belum pernah diberikan kepada siswa sehingga pemahaman siswa tentang tes skolastik dan persiapan siswa untuk mengikuti seleksi masuk PTN sangat minim. Untuk mempersiapkan siswa secara optimal menghadapi seleksi masuk PTN, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Jabal Nur Paloh Lada, Bapak Mukhlisuddin, S.Pd.I bersepakat mengadakan pelatihan persiapan siswa dalam mengerjakan Tes Potensi Skolastik (TPS) sebagai upaya menyiapkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

siswa untuk mengikuti seleksi masuk PTN. Pihak sekolah menyambut baik gagasan ini, dan berharap program ini dapat meningkatkan penguasaan teori kemampuan skolastik siswanya. MAS Jabal Nur Paloh Lada adalah Lembaga Pendidikan dengan jenjang MA di Paloh Lada, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, MAS Jabal Nur berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Madrasah ini memiliki izin berdiri pada Tahun 2006 dan saat ini telah memiliki Akreditasi A.

METODE

Kegiatan Pengabdian dilakukan dalam bentuk Pelatihan Skolastik untuk Siswa MAS Jabal Nur. Adapun rangkaian kegiatan terdiri dari:

- a. Persiapan : Tim PkM menyiapkan materi yang akan dibahas selama pelatihan, berkoordinasi dengan sekolah terkait jadwal dan jumlah peserta, dan menyiapkan administrasi yang dibutuhkan selama pelatihan
- b. Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan pada Rabu tanggal 16 November 2022 di Aula MAS Jabal Nur
- c. Evaluasi: melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan santri/siswa MAS Jabal Nur terkait kepuasan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di MAS Jabal Nur Paloh Lada dengan alamat Jl. Masjid BTN Arun Paloh Lada, Krueng Geukueh, Kec. Dewantara, Kab, Aceh Utara, Aceh. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 November 2022
Pukul : 09.00 s.d selesai

2. Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan PkM ini terdiri dari 5 (lima) orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Malikussaleh. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas XII beserta guru di MAS Jabal Nur Paloh Lada berjumlah 40 orang.



Gambar 1.

Tim dan Peserta PkM FKIP Universitas Malikussaleh di MAS Jabal Nur Paloh Lada

Berikut disampaikan rincian kegiatan Pelatihan Skolastik untuk siswa MAS Jabal Nur.

- Kegiatan 1: koordinasi dengan Kepala Sekolah terkait susunan acara, durasi, dan output kegiatan.
- Kegiatan 2: Pembukaan oleh MC dan Sambutan oleh Kepala Sekolah
- Kegiatan 3: Penyampaian materi I oleh Zainul Mujtahid, S.Pd., M.Si.P., pada sesi ini dijelaskan tentang tes skolastik dalam seleksi masuk PTN dan logika matematika. Tes skolastik berhubungan dengan kemampuan bernalar, pemecahan masalah atau *problem solving*, dan potensi kognitif dari siswa sebagai calon mahasiswa. Kemudian dilanjutkan penjelasan tentang logika matematika, yang merupakan landasan berpikir untuk mengambil kesimpulan yang rasional (Setyawan et al., 2023). Logika matematika diterapkan untuk mencari pembenaran dari suatu pernyataan (Hanum, 2020).
- Kegiatan 4: pemberian contoh soal dari logika matematika



Gambar 2.

Penjelasan Tes Skolastik Materi Logika Matematika

- Kegiatan 5: penyampaian materi II penalaran matematika. Penalaran matematika merupakan kemampuan calon mahasiswa dalam menerapkan konsep matematika dasar (Rosita, 2014). Dua hal penting dalam penalaran matematika, diantaranya: penggunaan konsep matematika dalam mengatasi masalah dalam sebuah konteks dan penggunaan pengalaman di dalam kelas untuk mengatasi masalah. Penekanan kemampuan penalaran matematika juga dikaitkan dengan proses kognitif yang terlibat dalam penyelesaian masalah yang dilakukan (Zuhri & Purwosetiyono, 2019).
- Kegiatan 5: Pembahasan contoh soal dari penalaran matematika
-



Gambar 3.

Penjelasan Penalaran Matematika

- Kegiatan 6: Setelah penyampaian materi, dibuka sesi tanya jawab. Siswa MAS Paloh Lada antusias bertanya terkait materi skolastik yang disampaikan. Beberapa hal yang ditanyakan siswa berkaitan: tips dan trik mengerjakan soal dengan cepat, dimana bisa memperoleh informasi lebih lanjut, dan durasi waktu pengerjaan tes nantinya.
- Kegiatan 7: pemberian *ice breaking* untuk menjaga fokus siswa dan mengurangi kejenuhan. *Ice breaking* dipimpin oleh seluruh tim PkM dengan melakukan senam otak melalui pemutaran video yang diikuti oleh semua peserta dan tim PkM FKIP Universitas Malikussaleh.



Gambar 4.
Ice Breaking

3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah. Deskripsi tentang hasil wawancara meliputi:

Tabel 1.
Hasil Wawancara

No	Objek Wawancara	Deskripsi
1	Siswa	Siswa memberikan respon bahwa dengan mengikuti pelatihan skolastik, mereka menjadi lebih paham dan mengerti tentang tes potensi skolastik. Selain itu, sebagian besar siswa bisa menyelesaikan contoh soal terkait dengan tes skolastik untuk masuk perguruan tinggi yang telah diberikan.
2	Guru	Melalui wawancara guru diperoleh informasi bahwa guru sangat terbantu dengan adanya pelatihan skolastik ini. Karena, membantu guru dalam memberikan penjelasan dan pemahaman kepada siswa tentang tes skolastik untuk seleksi masuk PTN.
3	Kepala Sekolah	Melalui wawancara kepala sekolah diperoleh informasi bahwa kegiatan ini dapat membantu pihak sekolah dalam memfasilitasi siswa memperoleh informasi tentang tes skolastik. Kepala sekolah juga berharap ada tindak lanjut dari kegiatan ini, seperti ada kelas terjadwal membahas soal skolastik secara mendalam sebagai bentuk persiapan siswa dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi.

Pelatihan Skolastik di MAS Paloh Lada telah memperoleh respon positif dari seluruh pihak sekolah. Pelatihan skolastik penting bagi seluruh siswa yang akan mengikuti seleksi masuk PTN (Disnawati et al., 2022). Kebanyakan siswa SMA/ sederajat belum memahami TPS, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Y Setyawan dkk ((Setyawan et al., 2023). Hal ini dikarenakan, pada kurikulum SMA sederajat tidak mata pelajaran khusus potensi skolastik(Hanum, 2020). Tes potensi skolastik merupakan salah satu tes yang digunakan untuk memprediksi kesiapan calon mahasiswa mengikuti pembelajaran di PTN (Setyawan et al., 2023). Kepala MAS Paloh Lada berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dan daya saing siswa untuk melanjutkan pendidikan di PTN.

KESIMPULAN

TPS merupakan sebuah mata uji yang harus dikuasai oleh siswa sebelum ikut seleksi masuk PTN. Permasalahan yang ditemui di lapangan (MAS Paloh Lada) TPS belum pernah diajarkan ke siswa, karena tidak masuk dalam struktur kurikulum sekolah. Tim PkM FKIP Universitas Malikussaleh telah melakukan Pelatihan TPS di MAS Paloh Lada. Pihak sekolah, baik siswa, guru, ataupun kepala sekolah memberikan respon positif pada kegiatan ini. Siswa merasa puas dengan kegiatan ini, karena dapat memperoleh informasi terkait TPS yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Guru juga senang dengan kegiatan ini, karena dapat membantu mereka dalam mengenalkan TPS kepada siswa. Kepala sekolah juga berharap ada tindak lanjut dari kegiatan ini melalui pertemuan terjadwal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pengabdian berterima kasih pada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Malikussaleh, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, dan Pihak MAS Paloh Lada (Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Siswa) yang sudah bersedia bekerjasama dengan Tim Pelaksana Pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Disnawati, H., Deda, Y. N., O.Haning, F., & Pallo, M. (2022). PKM Bimbingan Menyelesaikan Soal Tes Potensi Skolastik (TPS) dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti UTBK- SBMPTN. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)*, 1(3), 16. file:///C:/Users/Acer/Downloads/15-24.pdf
- Hanum, H. (2020). Pembinaan Tes Potensi Akademik Bagi Guru Dan Siswa Sma Inderalaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(1), 965–970. <https://doi.org/10.37061/jps.v8i1.12415>
- Kementerian Riset, Teknologi, dan P. T. N. 90 T. 2017 tentang P. M. B. P. S. pada P. T. N. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri. 1928.*
- Mashudi, A. (2019). Kebijakan PPDB Sistem Zonasi SMA/SMK dalam mendorong Pemerataan Kualitas Sumberdaya Manusia di Jawa Timur. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 186–206. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.327>
- Rosita, C. D. (2014). Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Ditingkatkan Pada Mahasiswa. *Euclid*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.33603/e.v1i1.342>
- Sardjito, Junaedi, N., Suhaeni, T., & Yuswandono, M. (2013). Kajian Seleksi Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Bandung Melalui Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). *Sigma-Mu*, 5(2), 68–82.
- Setyawan, Y., Suryowati, K., Hamzah, A., & Balamakin, V. D. (2023). *Peningkatan Daya Saing Lulusan SMAN 1 Banyumas dalam Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik*. 1(2), 129–141.
- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 74–83.

<https://doi.org/10.21093/twt.v9i1.4210>

- Sriyati, S. (2023). Analisis Korelasi Potensi Skolastik Dengan Kemampuan Akademik Siswa Kelas 12 Sman 1 Situbondo. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 11(4), 174. <https://doi.org/10.19184/jpf.v11i4.35463>
- Ummayyah, S. S., Hadi, I., Anggoro, D., & Santoso, A. (2022). Pada tahun 2013 Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur. 1, 184–191.
- Zuhri, M. S., & Purwosetiyono, F. D. (2019). Profil Kemampuan Penalaran Matematis Dalam Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *JIPMat*, 4(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i1.3548>